

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu kepercayaan dari system berpikir, dengan demikian paradigma membawa konsekuensi praktis berperilaku cara berpikir serta pendapat pemilihan suatu masalah. Paradigma mempengaruhi apa yang dilihat, dipilih dan bagaimana menafsirkan apa yang dilihat (Djamal,2015:3).

“*Toxic Relationship* pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” mengacu pada paradigma konstruktivisme dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini berfungsi mengumpulkan data untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang diteliti secara mendetail. Apabila data sudah terkumpul secara mendetail dan bisa menjelaskan hal yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling.

Paradigma konstruktivisme ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan merenkonstruksi suatu hal yang sebelumnya sudah dipegang orang untuk memberikan interpretasi baru seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi saat ini. Paradigma konstruktivis memandang realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi, karena itu realitas yang diamati oleh seseorang tidak bisa digeneralisasikan kepada semua orang sebagaimana yang biasa dilakukan di kalangan positivis atau post-positivis (Wibowo,2013:137).

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap realitas sosial atau fenomena sosial. Penelitian kualitatif memberikan gambaran suatu gejala sosial atau fenomena untuk menjelaskan secara mendalam tentang apa yang terjadi (Pujileksono, 2016:36).

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif karena pada penelitian ini bermaksud memberikan gambaran mengenai suatu yang berkaitan dengan *toxic relationship* di dalam film dan berfokus pada tanda-tanda yang muncul serta memahami tanda yang menampilkan *toxic* dalam film jalan yang jauh jangan lupa pulang sebagai objek penelitian.

Pembahasan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk memahami suatu fenomena atau kenyataan yang terjadi di dalam film dengan cara yang diteliti baik dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang ditampilkan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce atau teori segitiga makna. Analisis semiotika Charles Peirce ini merupakan hal yang tepat penelitian ini karena sesuai dengan hal yang di cari tau signifikansi penelitian yaitu ingin mencari representasi makna *toxic relationship* pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang melalui pesan verbal dan *nonverbal* yang direpresentasikan.

Melalui semiotika peneliti dapat "berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda, karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut". Dengan begitu, melalui metode ini peneliti diharapkan mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai tanda dan *toxic relationship* yang ada di dalam film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

Adegan-adegan yang ada pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang yang menggambarkan *toxic relationship* dalam hubungan keluarga dan pasangan, film tersebut akan dijabarkan dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, simbol atau tanda dapat berupa dialog, adegan dan sebagainya yang ada dalam film tersebut. Dengan ini menggunakan metode penelitian, maka penelitian ini merupakan bagian dari analisis isi kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis dan kemudian ditafsirkan maknanya.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis adalah setiap unit yang akan dianalisis, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif. Unit analisis penelitian ini adalah keseluruhan tanda-tanda yang terdapat pada setiap tayangan atau scene-scene dalam film jalan yang jauh jangan lupa pulang yang berdurasi 1 jam 49 menit 9 detik dan menemukan 15 scene tentang perilaku *toxic relationship*. Adapun tanda-tanda tersebut meliputi, gambar, bentuk, ekspresi, dialog, kata-

kata suara, gestur, ucapan, Tindakan dan perlakuan yang diamati dari film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu hal yang penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian karena tanpa adanya data yang akurat maka penelitian tidak dapat dilakukan. Pengumpulan data merupakan suatu langkah metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis dan pencarian data yang valid, baik yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Pada dasarnya bahwa data tersebut sebagai alat pengambil keputusan atau pemecah permasalahan itu harus secara tepat dan benar (Ruslan,2010:27).

Pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah dokumentasi dan observasi *non partisipan*. Metode dokumen adalah metode dimana data atau informasi diperoleh dalam bentuk gambar, suara, tulisan dan rekaman. Sedangkan observasi *non partisipan* adalah sebuah metode pengumpulan data dimana peneliti tidak ikut andil secara langsung pada objek atau kehidupan observasi, peneliti hanya mengamati. Teknik ini dipilih karena objek penelitian adalah film. Adapun tahap-tahap yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Peneliti menonton dengan cermat dari keseluruhan film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang untuk memperoleh gambaran tentang tema umum film.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

3. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan.
4. Memasukan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya unsur *toxic relationship* yang ditampilkan dalam film.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diambil dengan cara langsung dari sumbernya. Peneliti menganalisis langsung terhadap objek. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari objek penelitian berupa tayangan *toxic relationship* dalam film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang dimana peneliti menganalisis keseluruhan keberadaan tanda-tanda yang terjadi dalam film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang mengenai *toxic* baik secara verbal dan nonverbal. Peneliti akan melakukan *screenshot* pada tiap scene yang berhubungan *toxic relationship* yang ditampilkan dalam film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan (Ruslan:2010:30).

Dari uraian diatas, data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh di luar objek penelitian. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal

ilmiah, buku-buku *referensi*, dan sumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini, guna memperkuat data agar menjadi lebih akurat. Jika penelitian ini menggunakan sumber data yang akurat maka ada kemungkinan bahwa proposal penelitian ini akan berhasil.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan yang kemudian data nya dikelompokkan kedalam kategori tertentu serta memilih mana yang penting untuk dipelajari. Maka dari itu Analisis data menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan sejak sebelum memasuki penelitian, selama di penelitian dan sesudah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis film memakai analisis yang dikembangkan Charles Sanders Peirce. Peneliti memilih 3 tingkatan Charles Sanders Peirce atau *Triangle Of meaning* yaitu Representamen, objek, dan interpretant. Semiotika Charles Sanders Peirce dapat membantu peneliti dalam memahami tanda-tanda dan makna *toxic relationship* yang ditampilkan pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kegiatan mencari, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini proses reduksi data dilakukan secara

terus menerus. Saat melakukan proses ini maka akan ditemukannya banyak data yang beragam. Dalam proses inilah peneliti memilah hal-hal yang pokok dan penting yang difokuskan pada hal-hal yang telah ditentukan sesuai dengan tema dan polanya. Data yang diperoleh juga masih berbentuk data mentah dan perlu diproses kembali karena tidak semua data dapat dimasukkan dalam penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti memulai mengakses film jalan yang jauh jangan lupa pulang kemudian peneliti menonton film tersebut dan memilih adegan-adegan yang perilaku *toxic relationship* pada film.

3.6.2 Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan menguraikan secara singkat mengenai temuan-temuan data yang telah dipilih peneliti dalam film berupa sinopsis, banyaknya adegan, durasi, serta menggunakan tabel untuk penyusunan potongan gambar dari film yang telah dipilih. Penyajian data juga dilakukan dengan menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce yang dinamai dengan Teori Segitiga Makna (*Triangle Of Meaning*) yaitu dengan menghubungkan model Segitiga Makna Peirce yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu representamen, objek, dan interpretant. Hal ini dikarenakan agar peneliti maupun pembaca dapat menghasilkan penelitian dengan baik.

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dimulai saat data terkumpul yang akan diklasifikasikan sesuai dengan pernyataan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teknik

analisis atau sering disebut segitiga makna akan dipahami melalui 3 tingkatan yaitu representamen, objek dan interpretan pada adegan yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi mengenai konstruksi perilaku *toxic relationship* pada film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*.